

**Pengaruh Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, dan Tekanan Ketaatan Terhadap Kualitas Audit *Judgment* Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Daerah Tangerang-Jakarta**

**Verloand Manggala Putra**  
**Universitas Buddhi Dharma**  
Email : [seyyamanggala@gmail.com](mailto:seyyamanggala@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Kualitas Audit *Judgment* Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Daerah Tangerang - Jakarta. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data primer, dimana peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan kuisioner. Pada penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 responden. Penelitian ini dilakukan dengan analisis kualitatif dan diolah dengan menggunakan SPSS, hasil uji t yang diperoleh bahwa : variabel Pengalaman Auditor memperoleh nilai dengan tingkat signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$ , artinya Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Audit *Judgment*, Tekanan Ketaatan memperoleh nilai dengan tingkat signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat diartikan Tekanan Ketaatan berpengaruh terhadap Audit *Judgment*, sedangkan variabel Kompleksitas memperoleh nilai dengan tingkat signifikan sebesar  $0,542 > 0,05$  sehingga dapat diartikan bahwa Kompleksitas Tugas tidak berpengaruh terhadap Audit *Judgment*. Berdasarkan analisis uji F yang dilakukan penulis memperoleh nilai signifikan  $0,000 < \alpha 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kompleksitas tugas (X1), pengalaman auditor (X2), tekanan ketaatan (X3) berpengaruh terhadap kualitas audit *judgment* (Y).

**Kata Kunci : Audit *Judgment*, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, dan Tekanan Ketaatan**

## PENDAHULUAN

Profesi akuntan publik memiliki peran krusial dalam menjaga integritas dan transparansi dalam pelaporan keuangan perusahaan. Salah satu aspek penting dari pekerjaan akuntan publik adalah melakukan audit terhadap laporan keuangan klien mereka. Kualitas audit *judgment* yang dimiliki oleh auditor adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan mereka untuk memberikan opini audit yang akurat dan dapat dipercaya.

Audit laporan keuangan dapat menjadi sangat kompleks tergantung pada jenis industri, ukuran perusahaan, dan aspek lainnya. Semakin kompleks tugas audit, semakin besar tantangan yang dihadapi oleh auditor dalam membuat keputusan yang tepat. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kompleksitas tugas dapat berdampak signifikan pada kualitas *Audit Judgment*. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus menggali pengaruh kompleksitas tugas terhadap kualitas *Audit Judgment* di Kantor Akuntan Publik di daerah Tangerang - Jakarta.

Pengalaman auditor adalah faktor penting dalam menilai kualitas audit *judgment*. Auditor yang memiliki pengalaman lebih panjang cenderung memiliki wawasan yang lebih baik dan dapat menghadapi situasi yang kompleks dengan lebih baik. Namun, belum jelas sejauh mana pengalaman auditor di Kantor Akuntan Publik di daerah Tangerang - Jakarta memengaruhi kualitas *Audit Judgment* mereka.

Audit *judgment* adalah cara pandang auditor dalam menanggapi informasi yang berkaitan dengan bukti audit yang dapat mempengaruhi opini auditor. Proses audit terhadap laporan keuangan tidak dilakukan pada semua bukti yang ada. Auditor akan mempertimbangkan dan memilih bukti mana yang akan digunakan selama proses audit. Bukti-bukti yang dicurigai terdapat

kesalahan akan dijadikan sebagai pertimbangan bagi auditor dalam membuat opini mengenai hasil auditnya. Audit *judgment* yang akurat akan membentuk opini auditor yang tepat sehingga menghasilkan laporan audit yang handal. Jika audit *judgment* yang dibuat oleh auditor tidak tepat, maka akan menghasilkan laporan audit yang tidak handal serta dapat merugikan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut.

Seperti fenomena yang terjadi pada tahun 2023, Akuntan Publik (AP) atas nama Nunu Nurdiyaman dan Jenly Hendrawan serta Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT) dikenakan sanksi oleh OJK setelah dilakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Tahunan PT Asuransi Adisarana Wanaartha (WAL) tahun 2014 sampai tahun 2019. Berdasarkan pemeriksaan, AP dan KAP tidak dapat menemukan adanya indikasi manipulasi laporan keuangan terutama tidak melaporkan adanya peningkatan produksi dari produk asuransi sejenis *saving plan*. Keadaan ini seolah-olah membuat kondisi keuangan PT Asuransi Adisarana Wanaartha terlihat sehat. Sehingga pemegang polis tetap membeli produk PT Asuransi Adisarana Wanaartha yang menjanjikan *return* yang cukup tinggi tanpa memperhatikan tingkat risikonya.

AP Jenly Hendrawan dinilai tidak memiliki kompetensi yang dibutuhkan sebagai syarat untuk menjadi Akuntan Publik yang memberikan jasa di Sektor Jasa Keuangan dan turut menjadi pihak yang menyebabkan pelanggaran yang dilakukan oleh AP Nunu Nurdiyaman. Sanksi yang diterima berupa pembekuan izin kepada AP Nunu Nurdiyaman dan AP Jenly Hendrawan untuk jangka waktu 15 bulan mulai tanggal 28 Februari 2023 s.d. 30 Mei 2024, sedangkan KAP KNMT tidak dibolehkan menerima penugasan baru dan wajib menyelesaikan kontrak penugasan audit atas Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2022 yang telah diterima sebelum ditetapkannya keputusan,

paling lama 31 Mei 2023 (Finansial.bisnis.com, 2023).

Berdasarkan permasalahan dan perbedaan hasil penelitian terdahulu yang berbeda, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai:

**“Pengaruh kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, dan Tekanan Ketaatan terhadap Kualitas Audit Judgment Pada Auditor Kantor Akuntan Publik di daerah Tangerang - Jakarta.”**

## TINJAUAN PUSTAKA.

### Audit

Menurut (Sukrisno, 2018:4) mengatakan bahwa “Audit merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah disusun oleh manajemen, serta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukung lainnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan tersebut”.

### Auditing

Menurut (Susanti, 2019) menyimpulkan bahwa “Auditing adalah sebagai suatu proses untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan dan kejadian ekonomi dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan”.

### Audit Judgement

Menurut (Hendrawan & Wulandari, 2020) menyatakan bahwa :

Audit *judgment* adalah pertimbangan pribadi atau cara pandang auditor dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan atau *judgment* dalam pelaksanaan pengawasan dan pemeriksaan.

### Kompleksitas Tugas

Menurut (Muslim et al., 2018) mengatakan

bahwa “Pencapaian keahlian auditor dalam bidang auditing dimulai dari Pendidikan formal yang diasah melalui berbagai pengalaman berikutnya pada sebuah praktik audit. Keterbukaan pikiran keterbukaan membutuhkan adanya kompleksitas pikiran yang tinggi”.

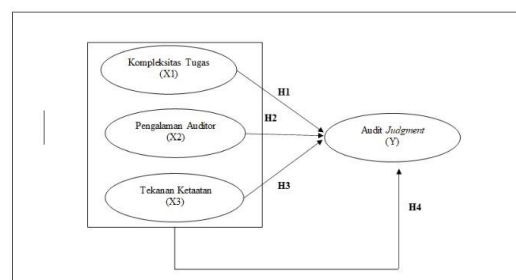
### Pengalaman Auditor

Menurut (Yendrawati & Mukti, 2018) mengatakan bahwa “Pengalaman didasarkan pada asumsi bahwa tugas yang dilakukan auditor secara berulang-ulang dapat memberikan peluang bagi auditor untuk belajar melakukannya dengan baik. Kemampuan auditor dapat ditentukan dari segi lamanya auditor bekerja maupun banyaknya penugasan yang pernah auditor tangani. Semakin lama masa kerja auditor ataupun banyaknya penugasan auditor, maka auditor dinilai berpengalaman”.

### Tekanan Ketaatan

Tekanan ketaatan terjadi ketika adanya perbedaan diantara harapan auditee dan auditor. Ketika terjadi perbedaan harapan, membuat auditee yang diaudit berusaha menekan pihak auditor dan memicu munculnya tekanan dari atasan (Dewi & Surya, 2019).

Gambar I. 1  
Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah sendiri oleh peneliti

### Hipotesa Penelitian

H1: *Kompleksitas Tugas* berpengaruh terhadap kualitas *Audit Judgment*.

H2: *Pengalaman Auditor* berpengaruh terhadap kualitas *Audit Judgment*.

H3: *Tekanan Ketaatan* berpengaruh

terhadap kualitas *Audit Judgment*.  
 H4: X1, X2, X3 Secara simultan berpengaruh terhadap kualitas *Audit Judgment*.

## METODE

### Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Dalam buku (Andi Ibrahim, 2018) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif yakni metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang dipakai untuk meneliti populasi dan sample terpilih.

### Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah para Auditor yang berada di Kantor Akuntan Publik di daerah Tangerang-Jakarta. Para Auditor tersebut mengisi kuisioner yang hasilnya akan diolah untuk mendapatkan hasil dari apa yang diteliti oleh penulis yaitu pengaruh kompleksitas tugas, pengalaman auditor, dan tekanan ketaatan pada kualitas audit *judgment* pada Auditor Kantor Akuntan Publik di daerah Tangerang-Jakarta.

### Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan maka jenis data yang digunakan adalah jenis data primer. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan jawaban dari kuisioner yang di sebarakan kepada responden. Dimana kuisioner yang berisi pertanyaan diisi dan dijawab langsung oleh responden berdasarkan pendapat mereka.

### Populasi

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah para Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di daerah Tangerang-Jakarta.

### Sampel

Untuk memperoleh sampel pada penelitian ini penulis menggunakan *Rumus Lemeshow* hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui atau tidak terhingga. Berikut rumus *Lemeshow* sebagaimana tertera dibawah ini :

$$n = \frac{z_1 - a/2 P (1 - P)}{d^2}$$

Sumber : Brilio.net/rumus-lemeshow

Keterangan

n = Jumlah Sample

z = Score z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = Maksimal estimasi = 0,5

d = Alpha (0,10) atau *sampling error* = 10%

Sehingga jika berdasarkan rumus ini, maka n yang diperoleh adalah 96,04 = 100 orang, sehingga pada penelitian ini setidaknya penulis harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sejumlah 100 orang.

## Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua metode teknik pengumpulan data untuk memperoleh data-data yang akan digunakan, yaitu kuisioner dan literatur kepustakaan.

## Hasil

### 1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) dibawah ini dilakukan untuk menilai besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 14

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 <sup>a</sup>	.525	.511	1.840

a. Predictors: (Constant), Tekanan.Ketaatan, Kompleksitas.Tugas, Pengalaman.Auditor

b. Dependent Variable: Audit.Judgment

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil pada tabel IV.14 yang menunjukkan bahwa pada tabel (R) diperoleh nilai sebesar 0,725, R square bernilai sebesar 0,525, adjusted R Square bernilai 0,511. Maka dapat diartikan bahwa variabel variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh

variabel independen sebesar 51,1% sedangkan sisanya sebesar 48,9% dipengaruhi faktor dari luar variabel. Diperoleh nilai *Standar Error of Estimate* (SEE) sebesar 1.840, apabila nilai *Standar Error of Estimate* (SEE) semakin kecil maka dapat dibuat model regresi yang tepat ketika memprediksi variabel dependen.

## 2. Uji Hipotesis

### • Uji Statistik T

Uji parsial yang dilakukan ialah untuk mendapatkan hasil pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian uji T dapat dilakukan dengan membandingkan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ .

Pengujian uji T memiliki ketentuan yang dimana jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau nilai sig.  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau nilai sig.  $> 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel IV. 16

Hasil Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10,481	1,549			6,765	,000
	Kompleksitas Tugas	,048	,079	,068	,611	,542	
	Pengalaman Auditor	,273	,093	,328	2,937	,004	
	Tekanan Ketaatan	,297	,089	,391	3,334	,001	

a. Dependent Variable: Audit Judgment

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25

Dari hasil pengujian yang terlihat pada tabel VI.16 maka urain yang dapat menjawab hipotesis yang telah diajukan, yaitu:

### 1. Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap kualitas Audit Judgment.

Variabel kompleksitas tugas dengan tingkat signifikan sebesar  $0,542 > 0,05$ . Menunjukkan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit judgment.

### 2. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap kualitas Audit Judgment.

Variabel pengalaman auditor dengan tingkat signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$ . Menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit judgment.

### 3. Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap kualitas Audit Judgment.

Variabel tekanan ketaatan dengan tingkat signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ . Menunjukkan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh terhadap kualitas audit judgment.

### • Uji Statistik F

Uji Statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel independen secara bersamaan atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Ketentuan pengujian Uji F yaitu apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$ , berarti secara bersamaan atau secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ , berarti secara bersamaan atau secara simultan seluruh variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil Uji Signifikansi simultan (uji statistik f) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 15

Hasil Uji F Simultan

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	359,726	3	119,909	35,417	,000 <sup>b</sup>
	Residual	325,024	96	3,386		
	Total	684,750	99			

a. Dependent Variable: Audit Judgment

b. Predictors: (Constant), Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji F yang terpapar pada tabel IV.15 dimana diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kompleksitas tugas (X1), pengalaman auditor (X2), tekanan ketaatan (X3) berpengaruh terhadap kualitas audit *judgment* (Y).

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap kualitas Audit *Judgment*.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel IV.16 menunjukkan bahwa pengujian pada variabel kompleksitas tugas diperoleh tingkat signifikan sebesar  $0,542 > 0,05$ . Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit *judgment*. Berdasarkan hipotesis pertama yang diajukan penulis (H1) tidak terbukti. Dimana kompleksitas tugas yang berlaku tidak dapat meningkatkan kualitas audit *judgment*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Vincent dan Osesoga (2019) yang menunjukkan hasil bahwa variabel kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kualitas audit *judgment*. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan yang menunjukkan hasil bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit *judgment* pada Auditor kantor Akuntan Publik yang berada di daerah Tangerang-Jakarta. Hal ini disebabkan karena kemungkinan para auditor mempunyai pedoman teknis mengenai ruang lingkup pekerjaan yang diselesaikan, sehingga tinggi rendahnya kompleksitas tugas yang dihadapkan tidak mempengaruhi auditor dalam membuat audit *judgment*.

### 2. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap kualitas Audit *Judgment*.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel IV.18 menunjukkan bahwa pengujian pada variabel pengalaman auditor diperoleh tingkat signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$ . Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh terhadap audit *judgment*. Berdasarkan hipotesis kedua yang diajukan penulis (H2) terbukti. Dimana pengalaman auditor tidak sepenuhnya dapat meningkatkan audit *judgment*.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Safitri, Putra dan Manuari (2022) yang menunjukkan hasil bahwa pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit *judgment*.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh penulis yang menunjukkan hasil bahwa pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit *judgment* pada Auditor kantor Akuntan Publik yang berada di daerah Tangerang-Jakarta. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi pengalaman auditor dalam mengaudit, maka kualitas audit *judgment* yang dihasilkan akan semakin tepat. Penggunaan pengalaman didasarkan pada asumsi bahwa tugas yang dilakukan secara berulang-ulang memberikan peluang untuk belajar dari kegagalan dimasa lalu dan kecil kemungkinan dalam mengulang atau melakukan kesalahan. Auditor dapat mengeluarkan opini dan menentukan kualitas audit yang baik, apabila ada hal yang menunjang dalam pemberian *judgment* yaitu mengolah informasi yang relevan dan bukti-bukti audit yang dianalisis.

### 3. Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap kualitas Audit *Judgment*.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel IV.18 menunjukkan bahwa pengujian pada variabel tekanan ketaatan diperoleh tingkat signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ . Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit *judgment*. Berdasarkan hipotesis ketiga yang diajukan penulis (H3) terbukti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Putri (2018) dengan hasil yang menunjukkan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh terhadap kualitas audit *judgment*.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan yang menunjukkan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh terhadap kualitas audit *judgment* pada Auditor kantor Akuntan Publik yang berada di daerah Tangerang-Jakarta. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin besar tekanan ketaatan yang didapatkan oleh auditor maka semakin pula mempengaruhi kualitas audit *judgment*. Adanya tekanan ketaatan auditor dapat mendorong pada penilaian audit yang kurang tepat. Hal ini disebabkan karena tekanan yang diterima oleh auditor dari atasan ataupun klien yang bertentangan dengan standar profesional akan menyebabkan penilaian audit yang tidak independen. Dengan adanya tekanan, maka auditor dapat melakukan pekerjaan dengan pertimbangan penyelesaian yang kurang baik.

#### **4. Pengaruh Kompleksitas Tugas, Pengalamman Auditor dan Tekanan Ketaatan terhadap Kualitas Audit Judgment.**

Berdasarkan pada tabel IV.17 hasil uji statistik yang dibuktikan pada uji F simultan menunjukkan hasil uji F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompleksitas tugas, pengalaman auditor dan tekanan ketaatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit *judgment* yang ada pada Auditor Kantor Akuntan Publik di daerah Tangerang-Jakarta.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit *judgment*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan dari variabel kompleksitas tugas sebesar 0,542 yang lebih besar dari 0,05.
2. Pengalaman auditor berpengaruh

terhadap kualitas audit *judgment*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan dari variabel pengalaman auditor sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05.

3. Tekanan ketaatan berpengaruh terhadap kualitas audit *judgment*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan dari variabel tekanan ketaatan sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05.

#### **REFERENSI**

- Achmad Solechan. (2019). *Audit Sistem Informasi* (M. K. Jarot Dian Susatyono (Ed.); ISBN: 978-). Yayasan Prima Agus Teknik.
- Alamri, F., Nangoi, G. B., & Tinangon, J. J. (2017). Pengaruh Keahlian, Pengalaman. *Kopleks 593 Jurnal EMBA*, 5(Juni), 593–601.
- Andi Ibrahim, D. (2018). *Metodologi Penelitian*. Gunadarma Ilmu.
- Azizah, N., Kustono, A. S., & Fitriya, E. (2019). Locus Of Control Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 46–51. [Www.lapi.or.id](http://www.lapi.or.id)
- Cahya, Geza Arido Evalta, R. M. (2020). The Effect Of Goal Orientation, Self Efficacy, Obedience Pressure, And Task Complexity On Audit Judgment At Inspectorate General Of The Ministry Of Finance. *The Effect Of Goal Orientation, Self Efficacy, Obedience Pressure, And Task Complexity On Audit Judgment At Inspectorate General Of The Ministry Of Finance*. <https://core.ac.uk/reader/328105110>
- Darna, N., & Herlina, E. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Ekonomologi: Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Galuh Ciamis*, 5(1), 1–6. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonomologi>
- Dewi, C., & Surya, S. (2019). Pengaruh Leverage Dan Kepemilikan Institusional Pada Pemilihan Jasa Audit Eksternal (Studi Pada Perusahaan

- Pertambangan Yang Terdaftar Di. *Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 26–32. [https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana\\_ekonomihttp://dx.doi.org/10.22225/we.18.1.989.26-32](https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana_ekonomihttp://dx.doi.org/10.22225/we.18.1.989.26-32)
- Dr. Rida Perwita. SE. Maks, Ak, CA, CPA, Dra. Ec. Sri Hastuti, Msi, Dra. Ec. Dyah Ratnawati, M. (2019). *Pemeriksaan Akuntansi: Dan Contoh Kasus Di Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Universitas Diponegoro.
- Hendrawan, M. F., & Wulandari, T. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Ukuran KAP Dan Opini Perusahaan Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Mutiara Madani*, 8(1), 58–69. <https://jurnal.stienganjuk.ac.id/index.php/ojsmadani/article/view/87/61>
- Herawati, T., & Selfia, S. S. (2019). Tinjauan Indikator Kualitas Audit. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 6681(2), 122–126. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.25>
- Indra Bastian, Rini Dwiyanu Hadiwidjaja, Y. W. (2020). *Laboratorium Audit Sektor Publik* (Edisi 1). Universitas Terbuka.
- Ismunawan, I., & Triyanto, E. (2020). Faktor-Faktor Penentu Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik (Kap Di Surakarta Dan Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 224–229. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.722>
- Ita Nur Safitri, I Gede Cahyadi Putra, & Ida Ayu Ratih Manuari. (2022). Pengaruh Tekanan Waktu, Pengalaman Auditor, Keahlian Auditor, Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Yang Terdaftar Di Bali. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 1–12.
- Monoarfa, R. (2018). *Kualitas Audit Badan Pengawas Daerah*.
- Muslim, Faisal, M., & Mentari. (2018). Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Ketaatan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *BJRA Vol. 1 (2) Oktober 2018*. *BJRA Vol. 1 (2) Oktober 2018*, 1, 8–17.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*.
- Parhan, I., & Kurnia. (2018). Pengaruh Skeptisme Audit, Independensi Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 53(9), 1689–1699.
- Pratiwi, Z. F., & Ayu, M. (2020). The Use Of Describing Picture Strategy To Improve Secondary Students' Speaking Skill. *Journal Of English Language Teaching And Learning*, 1(2), 38–43. <https://doi.org/10.33365/jeltl.v1i2.603>
- Priatiningsih, D. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment Internal Auditor Pemerintah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(Vol 21, No 01 (2018): JURNAL EKONOMI DAN BISNIS MARET 2018), 12–16. <http://jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi/article/view/774>